

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yang terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel tergantung (*dependent variable*), yaitu kompensasi adalah variabel bebas (*independent variable*) dan motivasi kerja adalah variabel tergantung (*dependent variable*).

3.2 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam tiap variabel pada penelitian ini, agar dalam pemahaman terhindar dari perbedaan persepsi. Menurut Sugiyono (2018) mengatakan bahwa definisi operasional merupakan suatu sifat, atribut, dan nilai dari kegiatan atau memiliki variasi tertentu pada obyek yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berikut definisi operasional dari variabel-variabel penelitian :

3.2.1 Motivasi Kerja

Motivasi kerja bagi seorang guru merupakan suatu keinginan yang muncul dalam diri kemudian memunculkan semangat untuk mencapai tujuan instansi dengan bekerja secara optimal. Motivasi kerja adalah faktor-faktor yang mendorong dan mempengaruhi pekerja secara sadar maupun tidak sadar untuk membangkitkan semangat bekerja serta menciptakan perilaku bekerja yang lebih baik dan efektif agar dapat mencapai target dalam pekerjaannya.

Aspek pada motivasi kerja terdiri dari dua faktor, yaitu faktor intrinsik yang terdiri dari faktor-faktor yang menghantar ke kepuasan kerja atau motivator dan faktor ekstrinsik yang terdiri dari hygiene atau faktor-faktor murni. Pada faktor intrinsik terdapat 5 aspek yaitu aspek prestasi, aspek tanggung jawab, aspek kemajuan, aspek pekerjaan, dan aspek penghargaan. Selanjutnya, pada faktor ekstrinsik terdapat 6 aspek yaitu aspek gaji, aspek keamanan, aspek kondisi kerja, aspek prosedur instansi, aspek kepemimpinan, dan aspek hubungan kualitas interpersonal.

Hasil skor akan menunjukkan tingginya motivasi kerja pada guru honorer SMA didapatkan dari hasil skor skala motivasi kerja yang tinggi. Sebaliknya, semakin rendah motivasi kerja pada guru honorer SMA dihasilkan dari nilai skor skala motivasi kerja yang rendah.

3.2.2 Kompensasi

Kompensasi yang dilakukan oleh instansi kepada para pekerja akan menimbulkan dampak positif dalam bentuk balas jasa yang diterima oleh guru honorer. Kompensasi merupakan pemberian balas jasa kepada pekerja baik secara langsung maupun tidak langsung berbentuk uang atau barang serta berkaitan dengan usaha dan tenaga yang telah diberikan untuk mencapai tujuan organisasi/instansi. Beberapa aspek kompensasi terdiri dari aspek gaji, aspek tunjangan, aspek insentif, aspek asuransi kesehatan, dan aspek fasilitas kantor.

Skor hasil akan menunjukkan semakin tinggi skor skala kompensasi, maka akan semakin tinggi kompensasi yang diterima guru honorer SMA. Sebaliknya, semakin rendah skor skala kompensasi, maka akan semakin rendah pula kompensasi yang diterima oleh guru honorer SMA.

3.3 Subjek Penelitian

Teknik pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *non probability sampling*, yakni *purposive sampling* berupa teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria yang sesuai dengan yang diteliti dan memberikan skala pada subjek yang memiliki karakteristik tertentu. Kriteria partisipan pada penelitian ini adalah berjenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan status masih aktif bekerja sebagai guru honorer di tahun 2022 pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA); yang belum ditetapkan sebagai pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) di wilayah Sleman.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data yaitu data primer. Menurut Sugiyono (2018) mengatakan bahwa data primer adalah sumber data yang didapatkan pengumpul data secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data primer ini diperoleh melalui pengisian skala. Menurut Ghufroon & Risnawati (Annisa, M. D., 2017)

mengatakan bahwa skala adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Partisipan penelitian dapat menyatakan persetujuan pengisian atau *informed consent* dan mengisi skala.

Skala yang digunakan pada penelitian ini dengan memodifikasi skala yang pernah digunakan pada penelitian lain. Menurut Azwar (2018) mengatakan bahwa memodifikasi skala penelitian dilakukan untuk menghindari terjadinya kesulitan yang terdapat pada adaptasi skala serta untuk pertimbangan dalam mengganti dan menyesuaikan formulasi aspek keperilakuannya. Pada kuesioner yang diberikan secara keseluruhan terdiri dari pernyataan yang mendukung (*favorable*). Pemilihan jawaban yang tersaji pada kedua skala variabel X dan Y menggunakan empat alternatif jawaban yang bertujuan untuk menghindari ketidaksesuaian jawaban dengan variabel ataupun jawaban netral yang tidak sesuai. Alternatif jawaban yang diberikan yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai).

Tabel 1. Penilaian Kuesioner

Kategori Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai (SS)	4	-
Sesuai (S)	3	-
Tidak Sesuai (TS)	2	-
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	-

Skala psikologi yang digunakan yaitu skala motivasi kerja dan skala kompensasi. Skala yang digunakan untuk mengukur motivasi kerja disusun berdasarkan teori Herzberg, skala tersebut dimodifikasi dari skala penelitian milik Tan & Waheed (2011) yang tersaji sebanyak 27 item pernyataan dalam bahasa Inggris kemudian diterjemahkan dan diadaptasi oleh Inando, E (2021). Pada skala motivasi kerja terdapat 11 aspek yang terdiri aspek prestasi, aspek tanggung jawab, aspek kemajuan, aspek pekerjaan, aspek penghargaan, aspek gaji, aspek keamanan, aspek kondisi kerja, aspek prosedur instansi, aspek kepemimpinan, dan aspek hubungan kualitas interpersonal. Berikut penyajian alat ukur berdasarkan aspek-aspek motivasi kerja dari Herzberg :

Tabel 2. Blue Print Skala Motivasi Kerja sebelum Try Out

Aspek	Jenis Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Prestasi	4, 5, 6	-	3
Tanggung Jawab	10, 11, 12	-	3
Kemajuan	13, 14	-	2
Pekerjaan	1, 2, 3	-	3
Penghargaan	7, 8, 9	-	3
Gaji	21, 22	-	2
Keamanan dan Prosedur Instansi	15, 16, 17	-	1
Kondisi Kerja	26, 27	-	2
Kepemimpinan	18, 19, 20	-	3
Hubungan Kualitas Interpersonal	23, 24, 25	-	3

Jumlah	27	27
---------------	----	----

Adapun skala yang digunakan untuk mengukur kompensasi disusun dengan memodifikasi skala item yang dibuat oleh Fathurahma, M (2020) berdasarkan konstruk teori Hasibuan yang terdiri dari 25 item pernyataan. Menurut Hasibuan (2017) terdapat 5 aspek yaitu aspek gaji, aspek tunjangan, aspek insentif, aspek asuransi, dan aspek fasilitas kantor. Berikut penyajian alat ukur berdasarkan aspek-aspek kompensasi dari Hasibuan :

Tabel 3. Blue Print Skala Kompensasi sebelum Try Out

Aspek	Jenis Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Gaji	1, 2, 3, 4, 5	-	5
Tunjangan	6, 7, 8, 9, 10	-	5
Insentif	11, 12, 13, 14, 15	-	5
Asuransi	16, 17, 18, 19, 20	-	5
Fasilitas Kantor	21, 22, 23, 24, 25	-	5
Jumlah	25		25

3.5 Metode Analisis Data

Data akan diolah setelah dikumpulkan dan dianalisis dengan analisis deskriptif dengan menggunakan program pengolah statistik. Distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel akan dihasilkan dari data dalam bentuk tabel yang telah diolah dan disajikan. Analisis data akan dilakukan menggunakan program IBM SPSS Statistic 23 for Windows. Uji asumsi yang

dilakukan terhadap data adalah uji normalitas agar dapat mengetahui data yang diperoleh terdistribusi secara normal atau tidak dan uji linearitas agar dapat mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara kompensasi dengan motivasi kerja. Setelah itu, dilakukan uji korelasi dengan menggunakan *Product Moment Person* untuk mengetahui dan membuktikan apakah hipotesis penelitian ini diterima atau ditolak.

3.6 Kredibilitas

Penelitian ini diuji dengan menggunakan metode uji validitas dan reliabilitas. Pengujian ini bertujuan untuk menguji data sehingga diperoleh kredibilitas data penelitian serta menjadi syarat mutlak agar mendapat hasil penelitian yang baik dan memastikan bahwa item-item pernyataan yang digunakan layak sebagai pengumpul data penelitian.

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Azwar (2018) validitas merupakan sejauh mana kecermatan dan ketepatan pada alat ukur dalam menggunakan fungsi ukurnya. Uji validitas yang dilakukan peneliti yaitu validitas berdasarkan kriteria. Validitas berdasarkan kriteria adalah sebuah gambaran untuk menjawab pertanyaan sejauh mana alat ukur memprediksi kemampuan peserta/responden di masa mendatang (*predictive validity*). Pengujian validitas ini merupakan cara ketiga dalam membuktikan validitas. Validitas ini dapat dibuktikan dengan melihat kebermanfaatan dari interpretasi skor hasil pengukuran.

Azwar (2018) menambahkan validitas berdasarkan kriteria yang terdiri dari validitas prediktif dan validitas konkuren. Validitas prediktif merupakan ketepatan suatu instrumen dalam meramalkan atau memprediksi sesuatu untuk masa mendatang, atau merupakan derajat kesesuaian antara hasil pengukuran dan kinerja di masa mendatang pada aspek yang diukur. Sedangkan Validitas konkuren merupakan validasi dengan cara mengukur instrumen dengan ukuran lain yang relevan dengan tujuan ukuran tes yang divalidasi dan dapat dijadikan sebagai kriteria.

Peneliti menggunakan validitas berdasarkan kriteria dengan validitas konkuren. Validitas konkuren merupakan korelasi antar skor tes yang divalidasi dengan ukuran kriteria. Validitas ini layak ditegakkan bagi alat ukur yang baru disusun.

3.6.2 Reliabilitas

Reliabilitas penelitian mengukur tingkat konsistensi pada sebuah alat ukur dari hasil data yang telah dikumpulkan meskipun telah digunakan pada subjek yang berbeda dan berulang-ulang. Menurut Azwar (2018) mengatakan bahwa hasil uji alat ukur dapat dikatakan *reliable* atau dipercaya jika aspek yang diukur untuk subjek belum berubah dan telah beberapa kali pengukuran memperoleh hasil yang relatif sama terhadap kelompok subjek yang sama.

Tingkat reliabilitas alat ukur pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan koefisien reliabilitas *Alpha Croanbach* dengan

menyajikan masing-masing skala yang diberikan pada satu kelompok subjek penelitian. Hal tersebut dilakukan agar terhindar dari masalah-masalah yang dilakukan dalam menyajikan skala item yang berulang. Koefisien reliabilitas Croanbach's Alpha dinyatakan reliabel apabila nilai yang didapatkan $> 0,70$ dan apabila didapatkan $> 0,90$, maka reliabilitasnya sempurna (Yusup, 2018). Perhitungan uji reliabilitas ini menggunakan program SPSS versi 23.

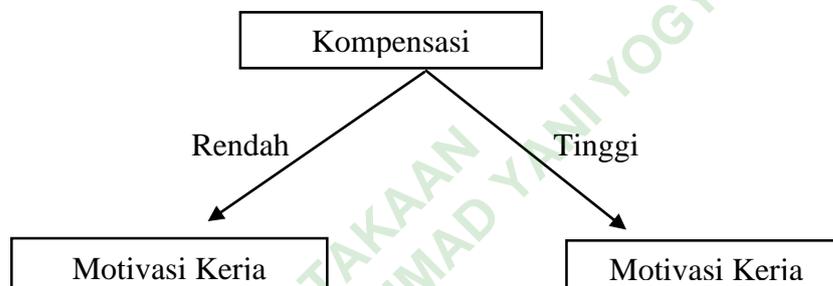
Parameter daya beda aitem pada alat ukur penelitian ini menggunakan standar daya diskriminasi diatas 0,25. Azwar (2018) mengatakan bahwa diskriminasi aitem yang sah apabila memiliki daya diskriminasi diatas 0,3 namun dapat menurunkan batasan kriteria menjadi 0,25 apabila aitem valid masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan.

3.7 Rancangan penelitian

3.7.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti sampel atau populasi tertentu, dengan alat ukur sebagai pengumpul data, dan analisis data yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bersifat korelasional, menurut Sugiyono (2018) mengatakan bahwa penelitian korelasional merupakan

penelitian yang sifatnya digunakan untuk menanyakan atau mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel atau lebih. Penelitian ini menguji hubungan antara variabel independen (X) dan Variabel dependen (Y). Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui korelasi atau hubungan antara variabel (X) yaitu kompensasi dan variabel (Y) yaitu motivasi kerja.



Gambar 1. Rancangan Penelitian

3.7.2 Tahapan Penelitian

Adapun dalam proses penelitian ini terdapat beberapa tahapan penelitian, sebagai berikut :

a. Identifikasi Masalah

Masalah didapatkan dan digali dari sumber empiris dan teoritis agar menemukan fakta-fakta yang diperlukan serta mengkaji literatur yang relevan untuk penguasaan teori. Selanjutnya, merumuskan masalah dengan menyusun dalam bentuk pertanyaan.

b. Studi Pustaka

Mencari acuan teori sesuai dengan variabel dan permasalahan penelitian yang telah ditentukan.

c. Menentukan Hipotesis

Menentukan hipotesis penelitian yang relevan berdasarkan masalah yang telah dirumuskan

d. Memilih Metode Penelitian

Menentukan metode pengumpulan dan sampel data yang akan digunakan

e. Menyusun Instrumen Penelitian

Merancang alat ukur penelitian sebagai alat pengumpul data dan dilanjutkan dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengukur variabel, apakah sudah layak dan tepat.

f. Pengumpulan Data

Melakukan pengambilan data dengan menyebarkan skala penelitian melalui *google form*.

g. Mengolah dan Menganalisa Data

Menentukan metode analisis data dengan menggunakan uji statistik yang relevan dengan sasaran dan tujuan penelitian.

h. Pembuatan laporan Akhir

Pembuatan laporan akhir sebagai hasil penelitian yang telah dilakukan.

i. Pembuatan Kesimpulan

Membuat kesimpulan sebagai pembuktian dan jawaban dari rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN